

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan banyak produk yang ditawarkan kepada konsumen, sehingga persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan, persaingan yang sifatnya terbuka antar pelaku ekonomi nasional dan global memaksa perusahaan untuk aktif meningkatkan kemampuan sumber dayanya dengan baik agar mampu menghadapi persaingan global. Untuk mendukung pengembangan sumber daya dibutuhkan adanya perubahan individu kearah yang lebih positif.

Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) pada hakekatnya merupakan salah satu modal dan memegang suatu peran yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu mengelola sumber daya manusianya sebaik mungkin. Begitu juga untuk menghadapi persaingan saat ini, PT. Palmanco Inti Sawit Medan harus mampu memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Sebab, sumber daya manusia merupakan aspek yang krusial untuk menunjang produktivitas sebuah perusahaan agar mampu bertahan didalam ketatnya persaingan antar perusahaan saat ini. Oleh karena itu, sebuah perusahaan harus mampu mengelola sumber daya manusianya dengan baik.

Tingkat absensi merupakan salah satu tolak ukur tingkat kehadiran atau ketidakhadiran karyawan yang berkenaan dengan tugas dan kewajibannya. Pada umumnya perusahaan selalu memperhatikan karyawannya untuk datang dan pulang tepat waktu, sehingga pekerjaan tidak tertunda. Ketidakhadiran seorang karyawan akan berpengaruh terhadap produktivitasnya, yang pada gilirannya perusahaan tidak bisa mencapai tujuan secara optimal. Sebaliknya dengan kehadiran karyawan atau rendahnya tingkat absensi akan mengakibatkan kinerja karyawan dapat meningkat dan target yang diharapkan bisa terpenuhi.

Tinggi rendahnya tingkat absensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, semakin tinggi tingkat absensi akan menurunkan produktivitas kerja begitu juga semakin rendah tingkat absensi akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Karyawan yang selalu hadir tepat pada waktunya sesuai hari kerja perusahaan, dengan motivasi dan kemampuan kerja yang tinggi serta didukung dengan sarana dan prasarana kerja yang memadai akan melahirkan produktivitas yang tinggi, demikian sebaliknya.

Untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi faktor manusia merupakan variabel yang sangat penting karena berhasil tidaknya suatu usaha, sebagian besar ditentukan oleh perilaku-perilaku manusia yang melaksanakan pekerjaan. Mengingat begitu besarnya peran dan kedudukan sumber daya manusia sebagai pegawai dalam kegiatan usaha perusahaan maka diperlukan disiplin kerja yang tinggi. Disiplin merupakan perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan dan prosedur kerja yang ada pada organisasi, baik secara tertulis maupun yang tidak tertulis. Disiplin kerja pegawai yang baik akan

mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan pegawai yang tidak disiplin memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

Kedisiplinan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan perusahaan tidak akan tercapai tanpa peran aktif tenaga kerja yang terampil dan disiplin. Membuat karyawan agar memiliki disiplin kerja yang baik merupakan tantangan bagi manajemen perusahaan. Mengatur karyawan sangat sulit dan kompleks karena mereka mempunyai pikiran, perasaan, status, keragaman dan latar belakang yang heterogen. Sehingga tenaga kerja tidak dapat diatur dan dikuasai sepenuhnya seperti aset-aset perusahaan yang lain.

Kewajiban untuk meningkatkan kedisiplinan kerja bukan hanya menjadi tugas karyawan saja, melainkan kewajiban para pemimpin perusahaan yang juga harus menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar dalam pembinaan karyawan. Selain itu atasan juga merupakan cermin bagi setiap karyawan yang dipimpin, sehingga dengan adanya kedisiplinan pada atasan maka karyawan diharapkan termotivasi untuk meningkatkan kedisiplinannya. Dengan demikian produktivitas kinerja karyawan akan meningkat dan menghasilkan tenaga kerja yang lebih berprestasi dan efisien.

Peningkatan produktivitas kerja karyawan itu sendiri akan mendorong peningkatan produktivitas dari seluruh sumber daya perusahaan. Pengukuran produktivitas kerja karyawan dapat digunakan sebagai sarana manajemen untuk menganalisis dan mendorong efisiensi, efektifitas dan peningkatan kinerja perusahaan.

Perusahaan harus memiliki produktivitas yang baik untuk memenuhi target perusahaan yang sudah ditetapkan. Kinerja karyawan yang baik dengan disiplin yang tinggi akan membantu perusahaan untuk dapat memenuhi target perusahaan tersebut. Sedangkan bila kinerja karyawan menurun dan buruk maka akan merugikan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, maka perusahaan harus dapat mengelola karyawan dengan baik agar kinerja karyawan dapat maksimal, tidak ada konflik antar karyawan atau karyawan dengan manajemen, serta tercapainya kepuasan kerja karyawan.

Untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi faktor manusia merupakan variabel yang sangat penting karena berhasil tidaknya suatu usaha, sebagian besar ditentukan oleh perilaku-perilaku manusia yang melaksanakan pekerjaan. Salah satu variabel yang mempengaruhi produktivitas karyawan dan berhubungan dengan perilaku adalah kedisiplinan. Dan salah satu wujud kedisiplinan karyawan adalah tinggi rendahnya absensi. Perusahaan tentunya harus dapat menciptakan suasana kerja yang mendorong lahirnya tingkat absensi yang rendah dan tingkat disiplin yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “**Analisis Tingkat Absensi dan Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Palmanco Inti Sawit Medan**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berkenaan dengan penelitian ini:

1. Tingkat absensi karyawan PT. Palmanco Inti Sawit Medan sangat tinggi sehingga perusahaan mengalami kendala untuk mencapai target produktivitas.
2. Karyawan PT. Palmanco Inti Sawit Medan kurang disiplin kerja dalam melaksanakan tugas sehari-hari sehingga produktivitas menurun dan tentunya perusahaan mengalami kerugian.
3. Produktivitas kerja karyawan masih rendah sehingga belum mampu untuk mencapai target yang telah ditentukan perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh tingkat absensi dan kedisiplinan terhadap produktivitas kerja pada PT. Palmanco Inti Sawit Medan.

1.4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh tingkat absensi terhadap produktivitas kerja pada PT. Palmanco Inti Sawit Medan?
2. Apakah ada pengaruh kedisiplinan terhadap produktivitas kerja pada PT. Palmanco Inti Sawit Medan?
3. Apakah ada pengaruh tingkat absensi dan kedisiplinan terhadap produktivitas kerja pada PT. Palmanco Inti Sawit Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat absensi terhadap produktivitas kerja pada PT. Palmanco Inti Sawit Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap produktivitas kerja pada PT. Palmanco Inti Sawit Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat absensi dan kedisiplinan terhadap produktivitas kerja pada PT. Palmanco Inti Sawit Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengharapkan ada manfaat yang dapat diambil baik bagi perusahaan, diri peneliti sendiri maupun bagi masyarakat pada umumnya, yaitu:

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui hasil analisis tingkat absensi dan kedisiplinan terhadap produktivitas kerja pada PT. Palmanco Inti Sawit Medan.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran tentang tingkat absensi dan kedisiplinan serta produktivitas kerja.

3. Bagi pembaca

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai pembelajaran dan referensi terutama pada topik-topik tentang manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan tingkat absensi dan kedisiplinan serta

produktivitas kerja. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya dalam rangka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dalam dunia pendidikan.

